



## Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Stunting dan Manfaat Vitamin D Melalui Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet

Windi Nur Fadhilah<sup>1\*</sup>, Zahra Amalia Ristiana<sup>2</sup>, Yusi Lusiana Amanda<sup>3</sup>, Yoni Nugrahaning Widhi<sup>4</sup>, Tjandra Ali Yassin<sup>5</sup>, Rani Prabandari<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Program Profesi Apoteker, Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [fadhilahwindi@gmail.com](mailto:fadhilahwindi@gmail.com)

**Abstract.** *Stunting is a chronic nutritional problem that can affect children's growth and development. One of the efforts to prevent stunting is by increasing pregnant women's knowledge about the importance of nutritional intake and the benefits of vitamin D for child growth. This study aimed to determine the increase in pregnant women's knowledge regarding stunting prevention and the benefits of vitamin D after receiving health education using leaflet media. This study used a quantitative descriptive approach with a one group pretest-posttest design. The study was conducted at Adipala II Health Center, Maos Health Center, and Kroya I Health Center involving 79 pregnant women. Data were collected using pretest and posttest questionnaires and analyzed descriptively in the form of percentages and tables. The results showed that respondents' knowledge increased from 56.71% in the pretest to 82.28% in the posttest, with an increase of 25.57%. Health education using leaflet media was able to significantly improve pregnant women's knowledge regarding stunting prevention and the benefits of vitamin D. These findings indicate that simple educational media such as leaflets can be an effective tool in maternal health promotion programs to support early prevention of stunting in children.*

**Keywords:** Health Education; Leaflet; Pregnant Women; Stunting; Vitamin D.

**Abstrak.** Stunting merupakan masalah gizi kronis yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu upaya untuk mencegah stunting adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya asupan gizi serta manfaat vitamin D bagi pertumbuhan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan stunting dan manfaat vitamin D setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Penelitian dilakukan di Puskesmas Adipala II, Puskesmas Maos, dan Puskesmas Kroya I dengan melibatkan 79 ibu hamil. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pretest dan posttest serta dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase dan tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden meningkat dari 56,71% pada pretest menjadi 82,28% pada posttest, dengan peningkatan sebesar 25,57%. Pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terbukti mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan stunting dan manfaat vitamin D. Temuan ini menunjukkan bahwa media edukasi sederhana seperti leaflet dapat menjadi alat yang efektif dalam program promosi kesehatan ibu untuk mendukung pencegahan dini stunting pada anak.

**Kata kunci:** Edukasi Kesehatan; Ibu Hamil; Leaflet; Stunting; Vitamin D.

### 1. LATAR BELAKANG

Stunting masih menjadi salah satu masalah gizi kronis yang cukup serius di Indonesia. Stunting merupakan masalah kurang gizi yang disebabkan oleh asupan gizi yang tidak cukup dalam jangka waktu yang panjang sehingga mengakibatkan pertumbuhan anak terganggu dan tinggi badannya berada di bawah standar sesuai usianya (Pakaya *et al.*, 2024). Secara global, kejadian stunting pada anak balita mencerminkan kegagalan pemenuhan nutrisi yang berkepanjangan dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung pertumbuhan optimal (WHO, 2021). Jika masalah kekurangan gizi terjadi pada masa golden period, maka pertumbuhan dan perkembangan sel otak anak dapat terganggu sehingga proses tumbuh kembang anak menjadi

tidak optimal. Masalah ini sangat penting untuk diperhatikan karena tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik, tetapi juga dapat mempengaruhi perkembangan kognitif serta kualitas generasi mendatang (Laily *and* Indarjo, 2023). Pencegahan yang komprehensif melalui perbaikan gizi sensitif dan spesifik sangat krusial dilakukan untuk memutus rantai stunting antar generasi (Kemenkes RI, 2022).

Terjadinya stunting dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan, seperti asupan gizi yang kurang, adanya penyakit infeksi, kondisi lingkungan, status sosial ekonomi ibu dan anak, kurangnya variasi makanan, serta kurangnya pengetahuan mengenai pemenuhan gizi selama kehamilan dan masa pertumbuhan anak. Nutrisi yang diterima oleh ibu hamil sangat berperan penting untuk memastikan perkembangan janin yang baik dan memberikan pengaruh jangka panjang terhadap kesehatan anak (Ramatillah *et al.*, 2025). Salah satu zat gizi mikro yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan anak adalah vitamin D. Vitamin D bersama kalsium berperan dalam proses mineralisasi tulang sehingga membantu mendukung pertumbuhan tinggi badan anak secara optimal (Ferilda, 2023).

Vitamin D merupakan salah satu mikronutrien yang memiliki peran sangat penting dalam proses pertumbuhan anak. Vitamin D membantu penyerapan kalsium dan fosfor dalam tubuh sehingga proses pembentukan dan pengerasan tulang dapat berlangsung dengan baik (Febri, 2024). Kekurangan vitamin D yang parah pada masa kehamilan juga dapat meningkatkan risiko komplikasi maternal serta mengganggu transfer nutrisi ke janin (Holick, 2020). Jika kebutuhan vitamin D tidak terpenuhi, maka proses pertumbuhan tulang dapat terganggu dan berpotensi menyebabkan pertumbuhan anak menjadi tidak optimal. Selain itu, vitamin D juga diketahui memiliki fungsi sebagai imunomodulator yang membantu menjaga dan memperbaiki sistem kekebalan tubuh sehingga kondisi tubuh tetap normal (Syabariyah *and* Anesti, 2023). Peran imunomodulator dari vitamin D ini terbukti memperkuat sistem imun bawaan dan adaptif dalam melawan berbagai infeksi mikroba (Aditama *and* Putra, 2021).

Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan adanya keterkaitan antara asupan vitamin D dan kejadian stunting. Penelitian oleh Silaban *et al.* (2021) menunjukkan bahwa anak-anak dengan asupan vitamin D yang rendah memiliki risiko lebih tinggi mengalami stunting. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Syabariyah *and* Anesti, 2023) yang mengungkapkan bahwa status vitamin D memiliki hubungan dengan risiko gangguan pertumbuhan pada anak dan suplementasi vitamin D dapat membantu mendukung pencegahan stunting. Selain itu, penelitian (Ferilda, 2023) menunjukkan bahwa kecukupan vitamin D yang baik berkaitan dengan kondisi gizi dan pertumbuhan tinggi badan anak yang lebih optimal sesuai usia.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa vitamin D memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak serta berpotensi membantu mencegah terjadinya stunting. Oleh karena itu, diperlukan edukasi kesehatan kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, mengenai pentingnya pencegahan stunting dan manfaat vitamin D bagi pertumbuhan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan stunting dan manfaat vitamin D setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan mengenai stunting dan manfaat vitamin D dalam mendukung pertumbuhan anak. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang diberikan sebelum intervensi (*pretest*) dan setelah intervensi (*posttest*) dengan tujuan untuk menilai peningkatan pengetahuan responden setelah mendapatkan edukasi kesehatan (William & Hita, 2019). Pendekatan pra-eksperimental ini sangat efektif dalam mengukur efektivitas suatu media pembelajaran atau intervensi edukasi dalam skala populasi tertentu (Sugiyono and Hartono, 2020).

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 16, 20, dan 22 April 2026 di Puskesmas Adipala II, Puskesmas Maos, dan Puskesmas Kroya I. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan sebanyak 79 responden. Pemilihan responden dilakukan berdasarkan keikutsertaan ibu hamil dalam kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan pada masing-masing puskesmas. Sebelum penyampaian materi edukasi dilakukan, seluruh responden terlebih dahulu diminta mengisi kuesioner pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mengenai stunting dan manfaat vitamin D dalam pertumbuhan anak.

Materi edukasi yang diberikan meliputi pengertian stunting, faktor penyebab stunting, dampak stunting terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, upaya pencegahan stunting, manfaat vitamin D bagi kesehatan dan pertumbuhan tulang anak, sumber makanan yang mengandung vitamin D, serta pentingnya pemenuhan gizi selama masa kehamilan. Penyampaian materi dilakukan secara langsung menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan bantuan media leaflet sebagai sarana edukasi kesehatan. Penggunaan leaflet bertujuan untuk membantu responden memahami materi yang disampaikan serta memudahkan responden dalam membaca kembali informasi yang telah diberikan setelah kegiatan

penyuluhan selesai dilaksanakan. Penggunaan media visual yang ringkas seperti leaflet terbukti meningkatkan retensi memori jangka pendek dan pemahaman konsep kesehatan bagi masyarakat awam (Notoatmodjo *and* wardani, 2018).

Setelah seluruh materi edukasi selesai disampaikan, responden kembali diberikan kuesioner posttest menggunakan instrumen yang sama dengan pretest untuk mengevaluasi tingkat pemahaman responden setelah diberikan edukasi kesehatan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai stunting dan manfaat vitamin D dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Pertanyaan yang diberikan mencakup pengertian stunting, faktor risiko stunting, manfaat vitamin D, sumber vitamin D, serta penggunaan vitamin D dalam mendukung pertumbuhan anak.

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest kemudian dikumpulkan, diperiksa, dan diolah menggunakan *Microsoft Excel*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menyajikan data dalam bentuk distribusi frekuensi, tabel, persentase, dan grafik untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan. Persentase jawaban benar dihitung untuk mengetahui tingkat pemahaman responden pada setiap pertanyaan serta untuk melihat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan mengenai stunting dan manfaat vitamin D. Penyajian data dalam bentuk grafik dilakukan untuk mempermudah interpretasi hasil penelitian serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi kesehatan. Analisis deskriptif berupa persentase membantu dalam memetakan area materi mana yang mengalami lonjakan pemahaman paling signifikan (Sudarsono *and* Rahayu, 2019).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian Penelitian ini dilakukan terhadap 79 ibu hamil yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai stunting dan manfaat vitamin D dalam mendukung pertumbuhan anak di Puskesmas Adipala II, Puskesmas Maos, dan Puskesmas Kroya I. Evaluasi tingkat pengetahuan responden dilakukan menggunakan kuesioner pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan.

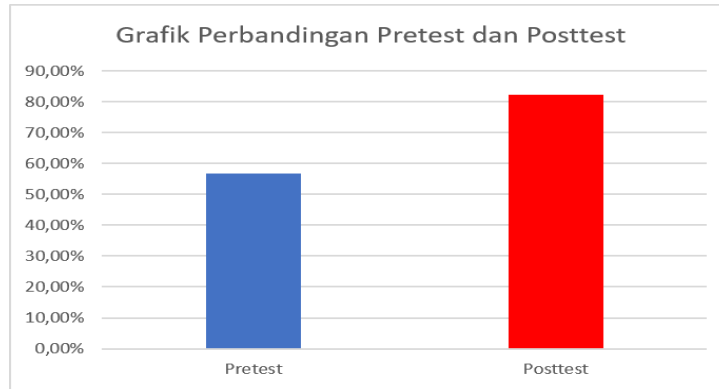
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh adanya peningkatan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi kesehatan. Hasil distribusi persentase jawaban benar responden pada pretest dan posttest dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Distribusi Persentase Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Edukasi.

No.	Pernyataan	Pretest (%)	Posttest (%)	Peningkatan (%)
1.	Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).	75,9	100	24,1
2.	Salah satu penyebab stunting adalah sanitasi yang buruk dan kurangnya akses air bersih.	73,4	94,9	21,5
3.	Protein hewani seperti ikan kembung, daging, dan telur merupakan prioritas makanan untuk mencegah stunting.	74,7	96,2	21,5
4.	Pemberian suplemen seperti zat besi dan asam folat boleh dilakukan secara bebas tanpa perlu rekomendasi dokter atau petugas Posyandu.	58,2	60,8	2,6
5.	Vitamin D memiliki peran penting dalam membantu penyerapan kalsium dan fosfor untuk kekuatan tulang dan gigi anak.	70,9	78,5	7,6
6.	Penyakit rakitis (tulang lunak dan bengkok) dapat dicegah dengan memastikan kecukupan asupan vitamin D.	43	57	14
7.	Dosis suplemen Vitamin D yang tepat untuk anak usia 1-9 tahun adalah 400 IU per hari.	48,1	81	32,9
8.	Ikan berlemak seperti salmon, tuna, dan makarel adalah sumber makanan yang kaya akan Vitamin D.	55,7	100	44,3
9.	Jamur dan kuning telur tidak mengandung Vitamin D.	27,8	67,1	39,3
10.	Waktu yang benar untuk mengonsumsi Vitamin D adalah satu kali sehari pada pagi hari saat atau sesudah makan.	39,2	87,3	48,1

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa terjadi peningkatan tingkat pengetahuan responden pada hampir seluruh pernyataan setelah diberikan edukasi kesehatan. Peningkatan terbesar terlihat pada pernyataan mengenai waktu konsumsi vitamin D dengan peningkatan sebesar 48,1%, diikuti dengan pengetahuan mengenai sumber makanan yang mengandung vitamin D sebesar 44,3%.

Secara keseluruhan, tingkat pengetahuan responden pada pretest sebesar 56,71% dan meningkat menjadi 82,28% pada posttest, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 25,57% setelah diberikan edukasi kesehatan mengenai stunting dan manfaat vitamin D dalam mendukung pertumbuhan anak.



**Gambar 1.** Perbandingan Persentase Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Edukasi.

Berdasarkan Gambar 1, terlihat adanya peningkatan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi kesehatan mengenai stunting dan manfaat vitamin D. Persentase pengetahuan meningkat dari 56,71% pada pretest menjadi 82,28% pada posttest.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan mengenai stunting dan manfaat vitamin D dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang mengalami peningkatan. Sebelum diberikan edukasi, tingkat pengetahuan responden sebesar 56,71%, kemudian meningkat menjadi 82,28% setelah dilakukan penyuluhan kesehatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyampaian edukasi menggunakan media leaflet dapat membantu responden memahami informasi mengenai stunting dan manfaat vitamin D bagi pertumbuhan anak.

Peningkatan pengetahuan paling tinggi terlihat pada pernyataan mengenai waktu konsumsi vitamin D dengan peningkatan sebesar 48,1%, kemudian diikuti oleh pengetahuan mengenai sumber makanan yang mengandung vitamin D sebesar 44,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi masih banyak responden yang belum mengetahui informasi mengenai penggunaan vitamin D dan sumber vitamin D yang baik untuk pertumbuhan anak. Setelah diberikan penyuluhan, sebagian besar responden dapat menjawab pertanyaan dengan lebih baik dibandingkan saat pretest.

Meningkatnya pengetahuan responden dapat dipengaruhi oleh metode penyampaian materi yang dilakukan secara langsung menggunakan media leaflet. Leaflet merupakan media edukasi yang mudah dipahami karena berisi informasi yang singkat, jelas, dan dapat dibaca kembali setelah kegiatan penyuluhan selesai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fauziah, Khairani *and* Nasution, 2024) yang menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pencegahan stunting karena

informasi yang diberikan lebih mudah dipahami oleh responden. Selain itu, penelitian (Djaafar *and* Amsal Novarianti, 2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media leaflet dalam kegiatan promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai pencegahan stunting. Media leaflet membantu penyampaian informasi kesehatan menjadi lebih efektif karena memuat informasi penting yang dapat dibaca berulang kali oleh responden. Pemberian informasi gizi yang terstruktur melalui leaflet terbukti secara signifikan mengubah persepsi serta meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam pemenuhan nutrisi mikro selama masa kehamilan (Sari *and* Handayani, 2022).

Vitamin D merupakan salah satu zat gizi yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan anak, terutama dalam membantu penyerapan kalsium dan fosfor untuk pembentukan tulang (Ferilda, 2023). Kekurangan vitamin D dalam jangka panjang dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan tulang dan meningkatkan risiko terjadinya gangguan pertumbuhan pada anak (Ramadhani, Siba *and* Yulia, 2024). Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan vitamin D perlu diperhatikan sejak masa kehamilan sebagai salah satu upaya dalam mendukung pertumbuhan anak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Silaban *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa anak dengan asupan vitamin D yang rendah memiliki risiko lebih tinggi mengalami stunting dibandingkan anak dengan asupan vitamin D yang cukup. Penelitian (Syabariyah *and* Anesti, 2023) juga menunjukkan bahwa vitamin D memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan menjaga daya tahan tubuh anak. Selain itu, penelitian Mardian (2023) menunjukkan bahwa penyuluhan mengenai 1000 Hari Pertama Kehidupan menggunakan media leaflet mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan stunting karena informasi yang diberikan lebih mudah dipahami dan dapat dibaca kembali oleh responden setelah kegiatan penyuluhan selesai dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa edukasi kesehatan mengenai stunting dan manfaat vitamin D memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi kesehatan menggunakan media leaflet dan metode penyuluhan secara langsung mampu membantu responden memahami materi yang diberikan dengan lebih baik. Setelah diberikan edukasi, responden menjadi lebih memahami mengenai penyebab stunting, pentingnya pemenuhan gizi selama kehamilan, manfaat vitamin D bagi pertumbuhan anak, serta sumber makanan yang mengandung vitamin D. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fauziah, Khairani *and* Nasution, 2024) yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan

menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pencegahan stunting.

Meningkatnya pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu langkah penting dalam upaya pencegahan stunting sejak dini. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih memperhatikan asupan gizi selama kehamilan dan lebih sadar akan pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk mendukung pertumbuhan janin dan anak setelah lahir. Pengetahuan yang baik juga dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam memilih makanan bergizi, menjaga pola hidup sehat, serta memperhatikan kebutuhan vitamin dan mineral selama masa kehamilan (Mardian, 2023).

Selain itu, meningkatnya pengetahuan mengenai manfaat vitamin D diharapkan dapat membantu ibu hamil memahami pentingnya menjaga kesehatan tulang dan pertumbuhan anak sejak dalam kandungan. Dengan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi kesehatan, diharapkan ibu hamil dapat lebih menerapkan pola hidup sehat dan melakukan upaya pencegahan stunting sejak dini sehingga risiko terjadinya stunting pada anak dapat dikurangi.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan mengenai stunting dan manfaat vitamin D menggunakan media leaflet mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan tingkat pengetahuan responden dari 56,71% pada pretest menjadi 82,28% pada posttest dengan peningkatan sebesar 25,57%. Peningkatan pengetahuan terjadi pada hampir seluruh pernyataan, terutama mengenai waktu konsumsi vitamin D dan sumber makanan yang mengandung vitamin D. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet dapat membantu ibu hamil memahami pentingnya pencegahan stunting, pemenuhan gizi selama kehamilan, serta manfaat vitamin D dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

**DAFTAR REFERENSI**

- Aditama, T. Y. and Putra, A. S. (2021) 'Peran Imunomodulator Vitamin D dalam Menurunkan Risiko Infeksi Saluran Pernapasan pada Balita', 6(2), pp. 88–95.
- Djaafar, T. and Amsal Novarianti (2024) 'Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Dengan Media Leaflet Tentang Stunting', 7(2), pp. 205–210.
- Fauziah, Y., Khairani, F. and Nasution, A.N. (2024) 'Perubahan Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Membaca Media Leaflet Tentang Stunting Pada Ibu Anak Balita Stunting Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora Universitas Sumatera Utara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora 2020', 9(1), pp. 220–227.
- Febri, S.H.W.M.R.A. (2024) 'Pemenuhan Vitamin D Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Stunting', 15(1), pp. 50–67.
- Ferilda, E.M.S. (2023) 'Hubungan Asupan Kalsium Dan Vitamin D Pada Anak Stunting Dan Tidak Stunting Usia 12-59 Bulan Di Kabupaten Sijunjung', 12(2), pp. 202–208.
- Holick, M. F. (2020) 'Vitamin D Deficiency and Maternal-Fetal Health: A Global Pandemic Perspective', *The American Journal of Clinical Nutrition*, 112(4), pp. 915–925.
- Kementerian Kesehatan RI (2022) 'Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik pada Ibu Hamil', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 11(1), pp. 12–19.
- Laily, L.A. and Indarjo, S. (2023) 'Higeia Journal Of Public Health Literature Review : Dampak Stunting terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan', 7(3), pp. 354–364.
- Notoatmodjo, S. and Wardani, K. (2018) 'Efektivitas Media Visual Leaflet dalam Retensi Memori Jangka Pendek pada Penyuluhan Kesehatan Masyarakat', 14(3), pp. 145–152.
- Ramadhani, F.R., Siba, S. salsabila and Yulia, A. (2024) 'Pengaruh Suplementasi Vitamin D Pada Kesehatan Tulang', 5(2), pp. 55–60.
- Ramatillah, D.L. *et al.* (2025) 'Skrining dan Optimalisasi Vitamin D pada Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting RW 06 Kebon Bawang, Jakarta Utara', pp. 66–76.
- Sari, M. P. and Handayani, S. (2022) 'Efektivitas Media Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Nutrisi Mikro Ibu Hamil KEK', 9(2), pp. 112–119.
- Sudarsono, B. and Rahayu, S. (2019) 'Analisis Deskriptif Kuantitatif pada Evaluasi Program Edukasi Gizi Ibu Hamil', *Jurnal Biostatistika dan Epidemiologi*, 5(2), pp. 74–81.
- Sugiyono, P. and Hartono, R. (2020) 'Penerapan Desain One Group Pretest-Posttest pada Penelitian Tindakan Layanan Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Metodologi Penelitian Kesehatan*, 8(2), pp. 102–110.
- Syabariyah, S. and Anesti, R. (2023) 'Efektivitas Pemberian Vitamin D Terhadap Peningkatan Daya Tubuh', 2(03), pp. 117–128. Available at: <https://doi.org/10.56741/bikk.v2i03.418>.
- World Health Organization (2021) 'Global Estimates of Stunting and Micronutrient Deficiencies Among Pregnant Women and Toddlers', *Weekly Epidemiological Record*, 96(23), pp. 221–232.